

PELATIHAN MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU-GURU SD NEGERI 3 TEGALLINGGAH

Ida Bagus Ardhi Putra
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

email: ib.ardhiputra@gmail.com

Abstract

The education sector is one of the activity sectors affected by the rapid spread of the Covid-19 outbreak, so all learning activities are carried out online. The sudden change in learning causes many teachers to be unprepared for fully online learning. One of the schools experiencing this problem is SDN 3 Tegallingga. The problem is that the teaching materials used by teachers for online learning are less attractive to students due to the lack of knowledge and skills of teachers in making learning media. For this reason, the ITEKES Bali community service team carried out training activities for making learning media for teachers at SDN 3 Tegallingga. This activity is carried out for one day face to face. The training materials include making interesting learning media with Microsoft Powerpoint. The results of this PkM show that there is an increase in knowledge and skills in using powerpoint applications. Increased knowledge is evidenced by the pretest and posttest scores. The improvement of teacher skills is proven by the teachers being able to practice making presentation slides using powerpoint properly using the rules given during the training.

Keywords: *teacher training, online teaching materials, learning media, power point*

Abstrak

Bidang pendidikan merupakan salah satu sektor kegiatan yang terdampak dari pesatnya penyebaran wabah Covid-19 sehingga semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Perubahan pembelajaran secara mendadak menyebabkan banyak guru-guru tidak siap menghadapi pembelajaran secara daring sepenuhnya. Salah satu sekolah yang mengalami masalah tersebut adalah SDN 3 Tegallingga. Masalahnya adalah bahan ajar yang digunakan guru untuk pembelajaran daring kurang menarik bagi siswa disebabkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam membuat media pembelajaran. Untuk itu tim pengabdian kepada masyarakat ITEKES Bali melakukan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru-guru di SDN 3 Tegallingga. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari secara tatap muka. Materi pelatihan meliputi pembuatan media pembelajaran yang menarik dengan Microsoft Powerpoint. Hasil PkM ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan penggunaan aplikasi powerpoint. Peningkatan pengetahuan dibuktikan dengan nilai pretes dan postes. Peningkatan keterampilan guru dibuktikan dengan guru-guru mampu mempraktekkan pembuatan slide presentasi dengan menggunakan powerpoint dengan baik menggunakan aturan-aturan yang diberikan selama pelatihan.

Kata kunci : *pelatihan guru, bahan ajar daring, media pembelajaran, power point*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak ke berbagai sektor, salah satunya adalah bidang pendidikan. Pemerintah melalui Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan telah memerintahkan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring dan melarang pelaksanaan kegiatan pendidikan secara tatap muka [1]. Peran teknologi sangat dibutuhkan

dalam kondisi pandemi agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung. Saat ini, penggunaan berbagai teknologi dan aplikasi online untuk menunjang berbagai kegiatan merupakan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia [2].

Pembelajaran daring mempunyai beberapa kelebihan khususnya pada fleksibilitas dalam pelaksanaannya dari segi waktu dan tempat. Hal ini juga dapat memicu kemandirian siswa dalam belajar. Namun, pembelajaran daring juga memiliki beberapa keterbatasan dimana pendidik tidak dapat memantau para peserta didik secara langsung pada saat kegiatan pembelajaran. Selain itu peserta didik merasa kesulitan untuk memahami bahan ajar yang disampaikan secara daring [3]. Keterampilan dan kompetensi guru dalam membuat bahan ajar untuk pembelajaran daring juga perlu ditingkatkan dan tidak boleh hanya memberikan tugas saja. Dalam hal ini, sekolah berperan penting dengan cara mendorong para guru untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensinya salah satunya melalui pelatihan-pelatihan [4]. Kreatifitas guru diperlukan dalam mengurangi kesulitan belajar dan keterbatasan peserta didik agar bahan ajar dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami oleh para peserta didik.

Variasi media pembelajaran perlu digunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran daring. Media pembelajaran dengan dukungan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pembelajaran daring khususnya pada kondisi pandemi Covid-19 saat ini [5]. Untuk mendukung bahan ajar dapat dimengerti dengan baik, maka peserta didik diharapkan mampu memaksimalkan kemampuan belajar dan beradaptasi dalam kondisi pandemi seperti saat ini [6].

Penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini semakin didukung dengan adanya teknologi yang terus berkembang untuk membantu pembelajaran. Namun, penggunaan sarana pembelajaran dengan bantuan komputer di beberapa sekolah masih belum optimal karena komputer dianggap

sebagai alat untuk menyelesaikan masalah administrasi saja dan bukan digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini salah satunya disebabkan oleh terbatasnya keterampilan guru dalam menggunakan perangkat lunak komputer. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring penguasaan teknologi oleh guru merupakan suatu kebutuhan [7].

Permasalahan di atas sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di SD Negeri 3 Tegallingsah yang berlokasi di Banjar Dinas Karangcermen, Desa Tegallingsah, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Kepala SDN 3 Tegallingsah diketahui bahwa penggunaan teknologi untuk pembelajaran daring oleh guru-guru masih belum optimal. Hal ini didukung oleh adanya penerapan metode pembelajaran selama pandemi yang bersifat satu arah dan tidak tersedia media pembelajaran dan pengetahuan serta keterampilan guru-guru dalam membuat media pembelajaran sangat minim. Selama pandemi Covid-19, guru-guru mengajar menggunakan aplikasi WhatsApp Group dengan materi ajar berupa foto modul, pesan teks di chat WhatsApp dan pemberian tugas. Kekurangan dari aplikasi ini adalah tidak ada fitur pencatatan kehadiran, ataupun fitur penilaian dan kurang menarik [8]. Akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dan merasa jenuh mengikuti pembelajaran secara daring.

Maka dari itu, dosen dari Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali melalui kegiatan PkM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam membuat media pembelajaran sehingga kemampuan mereka dalam membuat media pembelajaran semakin meningkat.

Merujuk pada hasil wawancara dengan Kepala SDN 3 Tegallingsah dan juga melihat kebutuhan sekolah pada saat itu yang sedang persiapan dari pembelajaran daring menuju tatap muka dan sekolah baru mendapat bantuan hibah untuk LCD proyektor dari pemerintah, maka topik pelatihan yang ditetapkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan membuat

media pembelajaran dengan Microsoft Power Point bagi guru-guru di SDN 3 Tegallingsah. Selain digunakan untuk bahan ajar dalam pembelajaran daring, diharapkan setelah pembelajaran tatap muka diberlakukan guru-guru di SDN 3 Tegallingsah dapat menggunakan media pembelajaran Powerpoint untuk mengajar siswa di kelas sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

Pelatihan pengembangan media pembelajaran dengan Microsoft Powerpoint bagi guru-guru SDN 3 Tegallingsah diperlukan dalam rangka membekali guru dengan keterampilan dan pengetahuan mengenai media pembelajaran. Adanya kerjasama yang baik dari guru-guru SDN 3 Tegallingsah juga menjadi faktor utama dalam mendukung kelancaran kegiatan pelatihan ini.

Terpilihnya SDN 3 Tegallingsah sebagai tempat kegiatan PkM disebabkan oleh potensi yang dimiliki oleh guru-guru SDN 3 Tegallingsah yang telah memenuhi kriteria. Penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pelatihan di SDN 3 Tegallingsah sudah tersedia, misalnya semua guru memiliki laptop dan adanya koneksi internet di sekolah. Setelah mengikuti kegiatan ini guru-guru akan menerapkan hasil pelatihan ini untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan melakukan peningkatan kualitas bahan ajar sesuai dengan kebutuhan guru. Peran mitra dalam hal ini adalah memberikan fasilitas dan tempat pelatihan serta memberikan penugasan bagi guru-guru untuk diikutsertakan dalam kegiatan PkM ini.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun beberapa masalah mitra dapat dicantumkan, yakni:

- Kurangnya variasi bahan ajar dalam melakukan pembelajaran daring.
- Bahan ajar dalam pembelajaran daring kurang menarik bagi siswa.
- Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru-guru tentang membuat media pembelajaran yang menarik dengan Microsoft Powerpoint.

- Kurangnya pemahaman guru dalam penggunaan media pembelajaran daring yang menyebabkan siswa mudah bosan.

Permasalahan tersebut perlu untuk dicarikan solusinya, sehingga para guru di SDN 3 Tegallingsah diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk membuat media pembelajaran dengan Microsoft Powerpoint.

Target yang dicapai dalam kegiatan PkM ini antara lain:

- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru SDN 3 Tegallingsah dalam menggunakan software Microsoft Powerpoint.
- Para guru di SDN 3 Tegallingsah dapat membuat bahan ajar dengan Microsoft Powerpoint dengan menarik sebagai materi ajar secara daring,
- Mengurangi terbatasnya variasi media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Ada tiga tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan PKM ini, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Adapun tahapan-tahapan dalam kegiatan PKM ini meliputi:

- Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu melakukan survey lapangan ke lokasi tujuan PKM yaitu di SDN 3 Tegallingsah dan melakukan analisis kebutuhan pelatihan apa yang dibutuhkan oleh guru-guru. Selain itu dilakukan survey sarana dan prasarana sekolah apakah mendukung kegiatan pelatihan jika diadakan secara tatap muka. Pada tahap ini dilakukan penyusunan instrumen kegiatan PkM, seperti kuisioner pretest dan posttest untuk mengukur pengetahuan peserta pelatihan serta daftar hadir. Dalam penentuan peserta pelatihan adalah guru-guru yang memiliki keterampilan dasar di bidang komputer dan memiliki laptop.

- Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan diikuti oleh para guru yang ditunjuk oleh Kepala SDN 3

Tegallingsah sebanyak 10 orang guru. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini meliputi:

1) Penyajian Materi

Materi pelatihan yang disampaikan adalah membuat media pembelajaran yang menarik dengan Microsoft Powerpoint. Materi yang diberikan meliputi struktur slide presentasi powerpoint sebagai media pembelajaran, teori desain dan warna dalam pembuatan slide presentasi, menambahkan gambar dan video, mengatur transisi dan animasi pada slide presentasi. Kegiatan PkM dilaksanakan secara tatap muka selama 1 hari. Selama penyampaian materi, para guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi secara langsung dengan narasumber tentang pengalaman dan masalah dalam penggunaan Powerpoint khususnya dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran yang menarik untuk siswa.

2) Praktek dan Pendampingan

Di tahap ini para guru diberikan kesempatan mempraktekkan pembuatan media pembelajaran menggunakan Microsoft Powerpoint sesuai dengan topik yang diinginkan peserta. Selama kegiatan praktek, tim PkM melakukan pendampingan secara tatap muka terhadap para peserta dengan membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan media pembelajaran sesuai dengan materi ajar guru masing-masing.

c. Evaluasi Kegiatan PkM

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi hasil media pembelajaran yang telah dibuat oleh para peserta dengan cara diberikan penilaian dan refleksi terhadap media yang telah dibuat. Media yang dibuat oleh para peserta akan digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengajar siswa untuk pembelajaran daring dan direncanakan untuk pembelajaran di kelas jika kondisi sudah memungkinkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PkM pelatihan membuat media pembelajaran bagi guru-guru di SDN 3 Tegallingsah berlangsung dengan lancar. Kegiatan tersebut diikuti 10 guru SDN 3 Tegallingsah. Narasumber dalam kegiatan

tersebut adalah Ida Bagus Ardhi Putra, S.Kom.,M.Pd. sesuai dengan kompetensinya sebagai lulusan S2 Teknologi Pembelajaran.



Gambar 1. Sesi demonstrasi pembuatan media pembelajaran menggunakan Powerpoint

Hasil PkM ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan penggunaan aplikasi powerpoint. Peningkatan pengetahuan dibuktikan dengan nilai pretes dan postes. Pretes diberikan sebelum kegiatan pelatihan dan postes diberikan setelah kegiatan pelatihan selesai. Hasil pretes menunjukkan rata-rata skor 60,5 dan rata-rata postes 93,5. Berdasarkan hasil pretes dan postes tersebut, menunjukkan bahwa adanya pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan powerpoint dapat meningkatkan pengetahuan guru-guru di SDN 3 Tegallingsah tentang pembuatan media pembelajaran dengan powerpoint.

Peningkatan keterampilan guru dibuktikan dengan guru-guru mampu mempraktekkan pembuatan slide presentasi dengan menggunakan powerpoint dengan baik menggunakan aturan-aturan yang diberikan selama pelatihan. Penggunaan text, gambar, video, animasi, kontras, dan transisi mampu diterapkan oleh para guru dengan baik dalam pembuatan slide presentasi.

Pembuatan slide presentasi juga harus memperhatikan aspek desain dan aspek informatif. Realitanya di lapangan, banyak guru yang belum mengetahui teknik pembuatan slide presentasi yang baik. Salah satu indikatornya adalah guru membuat slide presentasi dengan menyalin (*copy paste*) dari Microsoft Word atau dari internet sehingga

slide presentasi menjadi terlalu banyak tulisan dan tidak menarik. Terkait dengan hal tersebut, dalam pelaksanaan PkM ini, guru-guru SDN 3 Tegallingsah juga diberikan materi tentang teori desain dan warna. Para guru tampak antusias mengikuti arahan narasumber terkait materi tersebut. Narasumber memberikan materi ini dalam bentuk ceramah dan praktek.

Setelah guru-guru dibekali teori tentang hakikat pembuatan slide presentasi yang baik, guru melakukan praktek langsung untuk membuat slide presentasi menggunakan Microsoft Powerpoint. Para guru dibimbing dan didampingi untuk praktek membuat slide presentasi menggunakan Microsoft Powerpoint. Selanjutnya, perwakilan guru ditugaskan untuk mempresentasikan slide powerpoint yang sudah dibuat di depan kelas. Beberapa peserta mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. Powerpoint yang dibuat oleh guru terlihat sangat menarik dan kreatif. Narasumber menutup kegiatan dengan memberikan masukan dan saran untuk media pembelajaran yang telah dipresentasikan.

Dengan adanya program PkM pelatihan membuat media pembelajaran dengan powerpoint, memberikan dampak yang signifikan terkait adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam membuat slide presentasi dengan powerpoint yang akan membantu mereka dalam membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa dengan harapan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar khususnya di masa pandemic Covid-19 dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring, diperlukan media pembelajaran yang tepat dan efektif. Para pengajar diharapkan menggunakan variasi penggunaan bahan ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik [9].

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan PkM di SDN 3 Tegallingsah, adapun simpulan dalam pelaksanaan PkM ini adalah sebagai berikut:

a. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam pembuatan slide

presentasi dengan menggunakan powerpoint

- b. Para guru mampu membuat slide presentasi dengan memperhatikan aturan-aturan desain serta mampu mengaplikasikan teknik desain dalam pembuatan slidinya
- c. Para guru telah mampu membuat media pembelajaran yang menarik dengan powerpoint

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ITEKES Bali dan SDN 3 Tegallingsah sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

7. REFERENSI

- [1] Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6 (2), 214–224.
- [2] Romli, N. A., Safitri, D., Nurpratiwi, S., & Alexander, J. L. (2021). Pelatihan Zoom Cloud Meeting Dan Streaming Youtube Untuk Pemberdayaan Komunitas Majelis Taklim Online. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(3), 44-49.
- [3] Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- [4] Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal pendidikan profesi guru*, 1(1), 51-65.
- [5] Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona Covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30-36.
- [6] Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020).

- Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(1), 65-70.)
- [7] Nurany, F., Sugandi, H. K., & Anarys, A. S. P. (2021). Pendampingan Belajar Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid-19. Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 4(1).
- [8] Rahayu, P., Jannah, W. J., & Donal, A. (2022). Pelatihan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Era New Normal Bagi Guru-Guru SD 020 Rambah Hilir. Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 5(1), 162-167.
- [9] Putra, I. B. A., & Sutrisna, I. P. G. (2022). Pengaruh Bahan Ajar Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Modern, 7(2), 67-74.